

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *Non Performing Finance* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Third-party Funds* (DPK) terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig.} \leq (\alpha)$ yaitu $0,01 \leq 0,05$.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig.} \leq (\alpha)$ yaitu $0,001 \leq 0,05$.
3. *Third-party Funds* (DPK) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig.} \geq (\alpha)$ yaitu $0,319 \geq 0,05$.
4. *Non Performing Finance* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Third-party Funds* (DPK) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung yang diperoleh sebesar $13,776 > F$ tabel 2,92 dan nilai signifikansi NPF, CAR dan DPK secara simultan terhadap profitabilitas diperoleh nilai yaitu sebesar $0,00 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, instansi serta masyarakat. Adapun saran-saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan atau menambahkan variabel lain dalam penelitian yang sejenis yang tidak terbatas pada variabel *Non Performing Finance* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Third-party Funds* (DPK), misalnya Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *BI Rate*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Marging* (NOM) dan sebagainya

serta penambahan pada unit analisis, tidak terbatas pada Bank Umum Syariah saja.

2. Untuk instansi yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia, diharapkan BUS di Indonesia dapat mengoptimalkan pengalokasian dana yang terhimpun pada bank, sehingga dapat menghasilkan profit ataupun laba serta bank harus lebih mengenalkan produk simpanan yang dapat diinvestasikan kepada masyarakat. BUS juga diharapkan tetap mematuhi prinsip syariah yang telah ditetapkan oleh OJK dan selalu berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits.
3. Untuk masyarakat, dalam berinvestasi atau menyimpan dana, masyarakat harus lebih memilah bank terlebih dahulu agar mendapatkan profit yang maksimal.

